

PENGARUH KOMPETENSI DAN SIKAP WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DIMEDIASI OLEH MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Rosa Penindita Abiyana¹, Mafizatun Nurhayati²

Universitas Mercu Buana Jakarta

rossabiyana31@gmail.com, mafizatun.nurhayati@mercubuana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan sikap wirausaha terhadap minat berwirausaha dimediasi oleh motivasi berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah 3.788 mahasiswa program studi S1 manajemen Universitas Mercu Buana Jakarta. Sampel yang dipergunakan adalah sebanyak 362 responden, dihitung berdasarkan rumus Slovin. Metode penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey, dengan instrumen penelitian adalah kuesioner. Metode analisis data menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)*. Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Kompetensi berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Sikap wirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sikap wirausaha berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Kompetensi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebagai variabel mediasi. Sikap wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebagai variabel mediasi.

Kata kunci : kompetensi, sikap wirausaha, minat berwirausaha, motivasi berwirausaha

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of entrepreneurial competence and attitudes on entrepreneurial interest mediated by entrepreneurial motivation. The population in this study was 3,788 students of the undergraduate management study program at Mercu Buana University. The sample used was 362 respondents, calculated based on the Slovin formula. The sampling method uses purposive sampling. The data collection method uses a survey method, with the research instrument being a questionnaire. The data analysis method uses a Structural Equation Model (SEM) based on Partial Least Square (PLS). This research proves that competence positively and significantly affects interest in entrepreneurship. Competence has a positive and significant effect on entrepreneurial motivation. Entrepreneurial attitude does not have a significant effect on interest in entrepreneurship. Entrepreneurial attitude has a positive and significant impact on entrepreneurial motivation. Entrepreneurial motivation has a positive and significant effect on entrepreneurial interest. Competence positively and significantly affects interest in entrepreneurship through entrepreneurial motivation as a mediating variable. Entrepreneurial attitude positively and significantly affects interest in entrepreneurship through entrepreneurial motivation as a mediating variable.

Keyword: *competence, entrepreneurial attitude, entrepreneurial interest, entrepreneurial motivation*

PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya jumlah penduduk setiap tahun, masalah pengangguran dan kemiskinan menjadi isu. Tingkat inflasi yang semakin tinggi, melemahnya nilai rupiah dimata dunia, banyaknya usaha-usaha kecil dan lokal yang gulung tikar serta tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang memadai turut menyumbang ketidakstabilan perekonomian Indonesia.

Menurut Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (2021) menjelaskan bahwa salah satu cara untuk mengatasi pengangguran pemuda adalah dengan menggalakkan kewirausahaan pemuda. Diperlukan adanya upaya untuk mendorong pengangguran agar beralih menjadi wirausaha, sehingga para pemuda tidak bergantung pada lapangan pekerjaan yang tersedia

dengan persaingan dewasa ini yang semakin ketat, bahkan dengan menjadi wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja baru.

Minat berwirausaha semakin diyakini sebagai sumber pembentukan formasi wirausaha dan pertumbuhan kewirausahaan suatu negara. Kecenderungan mentalitas menghindari risiko dan berwirausaha mencari keamanan finansial sering menjadi penghambat tumbuhnya minat berwirausaha [1].

Universitas Mercu Buana memfasilitasi mahasiswa yang ingin berwirausaha, memiliki kreativitas yang tinggi serta inovatif dengan melaksanakan beberapa program. Biro Kewirausahaan sebagai wadah yang mewakili Universitas juga aktif dalam berbagai kegiatan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, para mahasiswa juga berkesempatan untuk mengikuti program berwirausaha di perguruan tinggi.

Pencapaian yang ditargetkan oleh Biro Kewirausahaan untuk kegiatan P2MW dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa secara keseluruhan yaitu sebesar 10% per tahun dari total mahasiswa. Namun, karena adanya kondisi Covid-19 serta adanya masa transisi dari pembelajaran offline ke pembelajaran online menjadi salah satu penyebab rendahnya minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan kegiatan-kegiatan kewirausahaan ini lebih banyak dilaksanakan secara offline.

Rendahnya minat berwirausaha dipengaruhi karena adanya faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal disebabkan oleh gengsi, rasa tidak percaya diri, merasa tidak bisa menarik banyak pembeli (malas). Sedangkan pada faktor eksternal dilatar belakangi oleh tidak adanya modal, takut gagal karena melihat pengalaman orang lain dan merasa tidak bisa membagi waktu [2].

Tabel 1

Hasil Pra Survey Tentang Fakta Yang Mempengaruhi Minat Atau Tidaknya Mahasiswa Mercu Buana Menjadi Wirausahawan

No.	Pernyataan	Keterangan	Setuju	Tidak Setuju
1	Motivasi untuk mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik mempengaruhi saya memiliki minat berwirausaha.	Motivasi	93,9%	7,7%
2	Saya menginginkan pekerjaan yang memiliki kebebasan (Freedom) mempengaruhi saya memiliki minat berwirausaha.	Sikap	87,7%	12,3%
3	Saya dapat menguasai manajemen bisnis dengan baik dalam bisnis yang akan saya jalankan sehingga mempengaruhi saya memiliki minat berwirausaha.	Kompetensi	62,1%	39,4%
4	Saya memiliki pengalaman yang mumpuni sebagai wirausaha yang mempengaruhi saya memiliki minat berwirausaha.	Pengalaman	54,5%	45,5%
5	Keluarga saya memiliki latar belakang berwirausaha sehingga mempengaruhi saya memiliki minat berwirausaha.	Latar belakang keluarga	45,5%	54,5%
6	Apakah setelah menyelesaikan kuliah Anda memiliki niat untuk berwirausaha daripada bekerja di sebuah perusahaan atau instansi?	Minat Berwirausaha	68,2%	37,9%

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan kepada 66 responden mahasiswa Mercu Buana diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi, sikap wirausaha, dan motivasi saling terikat dan melengkapi satu dengan yang lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar keinginan dan ketertarikan mahasiswa untuk dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan apa yang diminati dan kemampuan yang dimiliki dengan memulai untuk berwirausaha.

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko[3].

[4] mengemukakan bahwa motivasi wirausaha adalah alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha, seperti misalnya dapat melihat peluang bisnis baru, berinovasi terhadap produk serta menjadi pengusaha yang mengikuti perkembangan zaman.

Kompetensi kewirausahaan didefinisikan sebagai suatu kombinasi antara karakteristik individu (internal) dan faktor eksternal seperti sifat, motif, citra diri, pengetahuan khusus, peran sosial, dan keterampilan yang menghasilkan penciptaan usaha, kelanggengan maupun pertumbuhan [5], [6], [7].

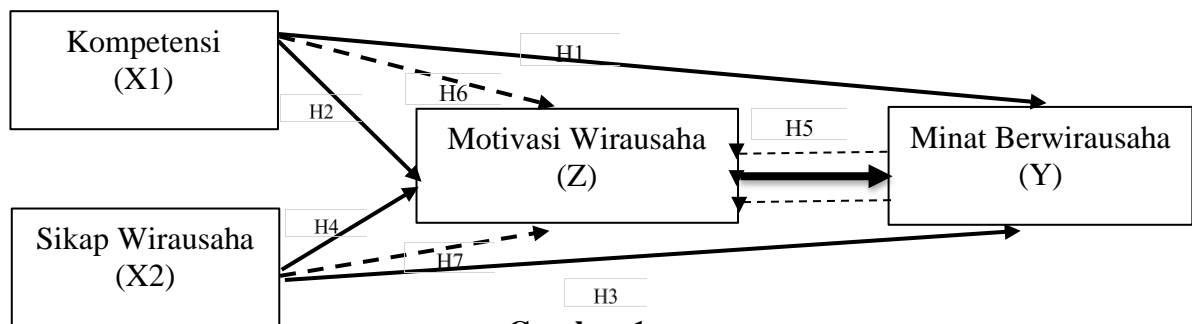
Sikap kewirausahaan adalah semangat, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang besar [8].

Setelah melihat penelitian-penelitian terdahulu dari beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian maka untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan terbaru dengan menggunakan motivasi wirausaha sebagai variabel mediasi, dimana motivasi wirausaha dapat membantu memahami hubungan antara kompetensi dan sikap wirausaha terhadap minat berwirausaha. Mediasi mengandaikan bagaimana, atau dnegan cara apa, variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) melalui satu atau lebih variabel intervensi potensial, atau mediator (Z)

Berdasarkan landasan teori dan hasil temuan di atas, maka pengembangan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H1: Kompetensi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hipotesis ini didukung oleh [5], [6], [7]
2. H2: Kompetensi berpengaruh positif terhadap motivasi wirausaha. Hipotesis ini didukung oleh [9]
3. H3: Sikap Wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirususaha. Hipotesis ini didukung oleh [10], [11] ccdan [12]
4. H4: Sikap berwirausaha berpengaruh positif terhadap motivasi wirausaha. Hipotesis ini didukung oleh [13] dan [14]
5. H5: Motivasi Wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha
6. H6: Kompetensi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dimediasi oleh motivasi wirausaha.
7. H7: Sikap Wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirususaha dimediasi oleh motivasi wirausaha.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Model Kerangka Konseptual Pemikiran

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan studi kuantitatif pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Mercu Buana Jakarta dengan data tahun 2022. Untuk mengevaluasi motivasi berwirausaha digunakan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara kompetensi dan sikap wirausaha terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini data sampel diperoleh dengan survei kuesioner langsung melalui aplikasi media sosial dan dengan aplikasi Google Form. Memperoleh 362 data responden dari 3.788 keseluruhan Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Mercu Buana. Sampel yang digunakan adalah menggunakan metode purposive sampling, adapun pertimbangan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian adalah mahasiswa program studi S1 manajemen angkatan 2019-2022 yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan 1 dan 2. Skala likert 6 (enam) poin digunakan untuk mengoperasionalkan pengukuran, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju untuk kategori

indikator yang diinginkan. Pengolahan data menggunakan analisis SEM dengan menggunakan aplikasi *Software Partial Least Squares (PLS)* untuk menganalisis uji kecocokan dari hipotesis penelitian ini.

HASIL

Universitas Mercu Buana Jakarta merupakan salah satu universitas swasta di Jakarta yang telah berdiri sejak 22 Oktober 1985. Universitas Mercu Buana telah memiliki lima fakultas, yaitu: fakultas teknik, fakultas pertanian, fakultas ekonomi dan bisnis, fakultas ilmu komunikasi dan fakultas ilmu komputer dengan mempunyai empat belas program studi untuk program sarjana dan dua untuk program diploma tiga. Sejak bulan Desember 2016 Universitas Mercu Buana memperoleh Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) dengan peringkat “A” atau Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

1. Outer Model
 - a) Convergent Validity

Varibel	Indikator	Nilai Loading Factor	Keterangan
Kompetensi	KPT2	0,766	Valid
	KPT3	0,806	Valid
	KPT4	0,725	Valid
	KPT5	0,714	Valid
	KPT6	0,818	Valid
	KPT7	0,825	Valid
	KPT8	0,767	Valid
	KPT9	0,837	Valid
	KPT10	0,823	Valid
	KPT11	0,815	Valid
	Sikap Wirausaha	SW1	0,814
SW2		0,773	Valid
SW3		0,862	Valid
SW4		0,84	Valid
SW5		0,837	Valid
SW6		0,752	Valid
SW7		0,728	Valid
SW8		0,824	Valid
Motivasi Berwirausaha	MTVB1	0,738	Valid
	MTVB3	0,75	Valid
	MTVB4	0,866	Valid
	MTVB5	0,811	Valid
	MTVB6	0,791	Valid
	MTVB7	0,856	Valid
	MTVB9	0,882	Valid
	MTVB10	0,764	Valid
	MB1	0,816	Valid

Varibel	Indikator	Nilai Loading Factor	Keterangan
Minat Berwirausaha	MB2	0,826	Valid
	MB3	0,865	Valid

Hasil dari modifikasi pengujian convergent validity pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria convergent validity karena memiliki nilai loading factor > 0,70.

b) Nilai AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Kompetensi	0.625
Minat Berwirausaha	0.718
Motivasi Berwirausaha	0.654
Sikap Wirausaha	0.648

Metode AVE digunakan untuk menilai suatu validitas dari konstruk, apabila nilai AVE masing-masing konstruk lebih besar dari 0,5. Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa nilai AVE dari masing-masing variabel penelitian lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan konstruksya handal (*reliable*).

c) Diskriminant Validity (Cross Loading)

	Kompetensi	Sikap Wirausaha	Motivasi Berwirausaha	Minat Berwirausaha
KPT2	0.766	0.626	0.529	0.485
KPT3	0.806	0.721	0.608	0.508
KPT4	0.725	0.648	0.535	0.433
KPT5	0.714	0.584	0.57	0.482
KPT6	0.818	0.664	0.58	0.515
KPT7	0.825	0.701	0.633	0.542
KPT8	0.767	0.634	0.555	0.502
KPT9	0.837	0.72	0.684	0.582
KPT10	0.823	0.671	0.599	0.5
KPT11	0.815	0.712	0.641	0.557
SW1	0.65	0.814	0.597	0.441
SW2	0.648	0.773	0.562	0.53
SW3	0.753	0.862	0.699	0.579
SW4	0.711	0.84	0.718	0.541
SW5	0.739	0.837	0.679	0.604
SW6	0.603	0.752	0.593	0.46
SW7	0.655	0.728	0.61	0.472
SW8	0.676	0.824	0.673	0.54
MTVB1	0.578	0.644	0.738	0.516
MTVB3	0.49	0.554	0.75	0.451
MTVB4	0.681	0.688	0.866	0.614
MTVB5	0.595	0.611	0.811	0.557

	Kompetensi	Sikap Wirausaha	Motivasi Berwirausaha	Minat Berwirausaha
MTVB6	0.538	0.579	0.791	0.453
MTVB7	0.697	0.689	0.856	0.627
MTVB9	0.704	0.74	0.882	0.64
MTVB10	0.547	0.643	0.764	0.5
MB1	0.523	0.52	0.516	0.816
MB2	0.504	0.511	0.543	0.826
MB3	0.555	0.57	0.567	0.865
MB4	0.57	0.565	0.615	0.868
MB5	0.573	0.553	0.606	0.848
MB6	0.566	0.584	0.604	0.86

Berdasarkan tabel diatas dijabarkan bahwa semua indikator yang menyusun masing-masing variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas diskriminan, karena nilai cross loading menunjukkan bahwa nilai korelasi konstruk dengan indikatornya lebih besar daripada nilai korelasi dengan konstruk lainnya.

d) Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kompetensi	0.933	0.943
Minat Berwirausaha	0.921	0.938
Motivasi Berwirausaha	0.924	0.938
Sikap Wirausaha	0.922	0.936

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha >0,60 dan nilai composite reliability >0,70

2. Inner Model

a) Nilai R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Motivasi Berwirausaha	0.661	0.659
Minat Berwirausaha	0.509	0.505

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa model pengaruh variabel laten independen kompetensi dan sikap wirausaha memberikan nilai R-Square sebesar 0,661 dan di interpretasikan bahwa variabel konstruk motivasi berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi dan sikap wirausaha sebesar 66,1% dan sedangkan 33,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Sedangkan untuk nilai R-Square dari variabel konstruk minat berwirausaha sebesar 0,509 dan di interpretasikan bahwa yang dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi, sikap wirausaha dan motivasi berwirausaha sebesar 50,9%, sisanya sebesar 49,1% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam model ini.

b) Uji Goodness of Fit

Nilai R-Square tiap-tiap variabel endogen dalam penelitian ini dapat dilihat pada perhitungan nilai predictive relevance diperoleh dengan rumus:

Goodness of Fit Model untuk variabel motivasi berwirausaha

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,661)$$

$$Q^2 = 1 - 0,339$$

$$Q2 = 0,661$$

Goodness of Fit Model untuk variabel minat berwirausaha

$$Q2 = 1 - (1 - R^2)$$

$$Q2 = 1 - (1 - 0,509)$$

$$Q2 = 1 - 0,491$$

$$Q2 = 0,509$$

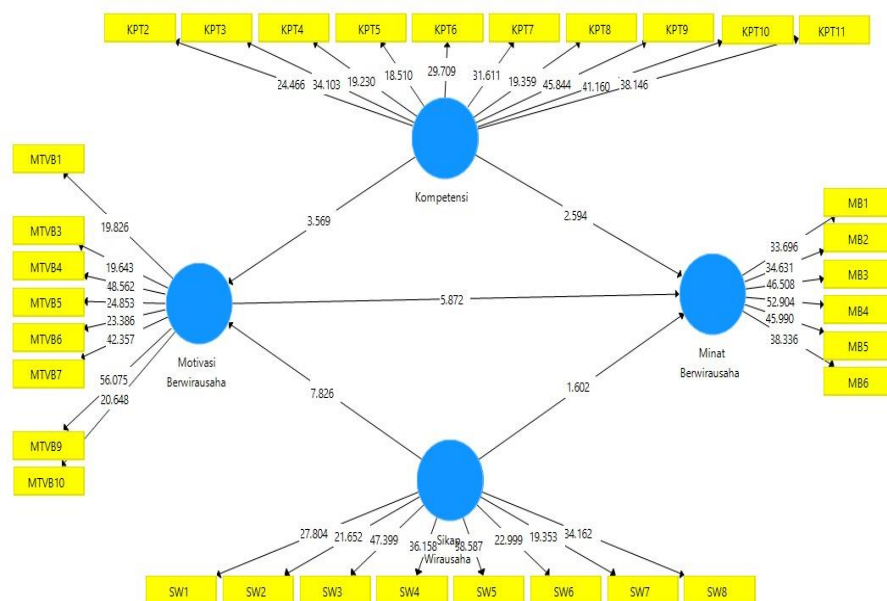
c) Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui berpengaruh positif atau tidak berpengaruh dapat dilihat dari t-table pada alpha 0,05 (5%) $\geq 1,645$ kemudian t-tabel dibandingkan dengan nilai t-hitung. Ketentuan uji signifikansi yang umum digunakan adalah nilai P-value kurang dari 0,05 maka berpengaruh, apabila nilai P-value lebih dari 0,05 maka konstruk tersebut tidak berpengaruh.

Variabel	Original Sample (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Kompetensi -> Minat Berwirausaha	0.239	0.092	2.594	0.005	Berpengaruh Positif
Kompetensi -> Motivasi Berwirausaha	0.269	0.075	3.569	0	Berpengaruh Positif
Sikap Wirausaha -> Minat Berwirausaha	0.133	0.083	1.602	0.055	Tidak Berpengaruh
Sikap Wirausaha -> Motivasi Berwirausaha	0.573	0.073	7.826	0	Berpengaruh Positif
Motivasi Berwirausaha -> Minat Berwirausaha	0.394	0.067	5.872	0	Berpengaruh Positif
Kompetensi -> Motivasi Berwirausaha -> Minat Berwirausaha	0.106	0.036	2.955	0.002	<i>Partial Mediation</i>
Sikap Wirausaha -> Motivasi Berwirausaha -> Minat Berwirausaha	0.226	0.046	4.931	0	<i>Full Mediation</i>

- Berdasarkan uji hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini menunjukkan hasil t-statistik \geq t-tabel ($2,594 \geq 1,645$). Sedangkan nilai P values adalah $0,005 < 0,05$ yang berarti **H_1 diterima**. Dinyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
- Berdasarkan uji hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini, menunjukkan hasil t-statistik \geq t-tabel ($3,569 \geq 1,645$). Sedangkan nilai P values adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti **H_2 diterima** sehingga dapat dinyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha.
- Berdasarkan uji hipotesis kedua (H_3) pada penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa t-statistik \leq t-tabel ($1,602 \leq 1,645$). Sedangkan nilai P values $0,055 > 0,05$ yang berarti **H_3 ditolak** sehingga dinyatakan bahwa sikap wirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- Berdasarkan uji hipotesis kedua (H_4) pada penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa t-statistik \geq t-tabel ($7,826 \geq 1,645$). Sedangkan nilai p values adalah $0,000 > 0,05$ yang berarti **H_4 diterima** sehingga dapat dinyatakan bahwa sikap wirausaha terhadap motivasi berwirausaha.

5. Berdasarkan uji hipotesis kedua (H_5) pada penelitian ini, menunjukkan hasil t-statistik \geq t-tabel ($5,872 \geq 1,645$). Sedangkan nilai P values adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti **H_5 diterima** sehingga dapat dinyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
6. Berdasarkan uji hipotesis kedua (H_6) pada penelitian ini, menunjukkan hasil t-statistik \geq t-tabel ($2,955 \geq 1,645$). Sedangkan nilai p values adalah $0,004 < 0,05$ yang berarti **H_6 diterima** sehingga dapat dinyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dimediasi oleh motivasi berwirausaha.
7. Berdasarkan uji hipotesis kedua (H_7) pada penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa t statistik \geq t tabel ($4,931 \geq 1,645$). Sedangkan nilai P values adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti **H_7 diterima** sehingga dapat dinyatakan bahwa sikap wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dimediasi oleh motivasi berwirausaha.



Gambar 2
Hasil Pengujian Bootstrapping

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Kompetensi mampu mendorong peningkatan minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Mercu Buana Jakarta. 2) Kompetensi mampu mendorong peningkatan motivasi berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Mercu Buana Jakarta. 3) Sikap Wirausaha tidak mampu mendorong minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Mercu Buana Jakarta. 4) Sikap wirausaha mampu mendorong peningkatan motivasi berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Mercu Buana Jakarta. 5) Motivasi wirausaha mampu mendorong minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Mercu Buana Jakarta. 6) Motivasi berwirausaha berperan memediasi secara parsial antara kompetensi terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Mercu Buana Jakarta. 7) Motivasi berwirausaha berperan memediasi secara penuh antara sikap wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Mercu Buana Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Darmawan, “Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Caring Economics,” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, vol. 18, no. 1, Apr. 2021, doi: 10.21831/jep.v18i1.40035.
- [2] I. Mardatilah and H. Hermanzoni, “Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Kepelatihan terhadap Kewirausahaan,” *Jurnal Patriot*, vol. 2, no. 1, pp. 328–335, 2020, doi: 10.24036/patriot.v2i1.571.
- [3] Kusnadi and Y. Novita, *Kewirausahaan*, 3rd ed. Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2020.
- [4] A. T. Suryana and B. Burhanuddin, “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Kopi: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris,” *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, pp. 117–128, 2021.
- [5] E. F. Afriza and A. Srigustini, “Jembatan Menuju Wirausaha Sukses: Analisis Dimensi Kompetensi Wirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa,” *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, vol. 10, no. 2, pp. 167–180, 2022.
- [6] W. E. Mariani and N. P. A. S. Wulantari, “Kompetensi, Orientasi Dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa STMIK Stikom Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 45–50, 2020.
- [7] D. Susanto and B. Bani, “Pengaruh Semangat Berbisnis dan Kompetensi terhadap Minat Berwirausaha pada Alumni Akademi Komunitas Dharma Bhakti Bangka,” *JEM Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, vol. 5, no. 2, pp. 124–132, 2019.
- [8] M. Karibera, R. Faggidae, N. Nursiani, and A. Guterres, “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha,” *Journal Of Management Small and Medium Enterprises (SME's)*, vol. 16, no. 1, Feb. 2023, doi: 10.35508/jom.v16i1.9710.
- [9] E. Romanto and N. Hidayah, “Pengaruh pengetahuan dasar dan kompetensi kewirausahaan terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara,” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 2, pp. 479–489, 2020.
- [10] L. Pormes and S. Sipakoly, “Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Niat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon),” *Jurnal Maneksi*, vol. 8, no. 2, pp. 204–212, 2019.
- [11] S. A. Santoso and S. E. Handoyo, “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Yang Dirasakan, Dan Orientasi Peran Gender Terhadap Intensi Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara,” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 1, 2019.
- [12] A. Muliadi, E. Ruwaidah, I. G. D. Atmaja, and N. P. E. L. Dewi, “Korelasi Sikap Dengan Minat Wirausaha Mahasiswa,” *Empiricism Journal*, vol. 2, no. 2, pp. 95–100, 2021.
- [13] K. Widiyaastuti and S. Syuhad, “Pengaruh Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Smkn 2 Jambi,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, vol. 3, no. 2, pp. 696–707, 2022.
- [14] S. Satriawan and T. Siswanto, “Motivasi dan Minat Berwirausaha yang dipengaruhi oleh Faktor Social Demographic, Personal Attitude, dan Contextual di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Mataram,” *Valid: Jurnal Ilmiah*, vol. 20, no. 2, pp. 121–132, 2023.